

ABSTRAK

Nama : Riski Putri Noviani
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul : *Perbedaan aliran saliva, xerostomia dan perubahan rasa pada pasien HIV yang telah diterapi dan belum diterapi Antiretroviral di Rutan Salemba Jakarta Pusat dan tinjauannya menurut islam*

Latar belakang: *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia yang mengakibatkan penderita mudah terkena penyakit. Salah satu gangguan pada rongga mulut yang berkaitan dengan terapi Antiretroviral (ARV) pada pasien HIV AIDS adalah hiposalivasi, xerostomia dan perubahan rasa yang terkait dengan aliran saliva. **Tujuan:** Mengetahui efek dari penggunaan terapi ARV terhadap laju alir saliva, xerostomia dan perubahan rasa pada pasien HIV. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Jumlah subyek penelitian adalah 68 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan terapi ARV. Untuk menilai xerostomia digunakan kuesioner xerostomia inventory sedangkan laju alir saliva diukur dengan menggunakan metode spitting tanpa stimulasi. **Hasil:** Berdasarkan kuesioner xerostomia inventory pasien ARV lebih banyak yang mengalami xerostomia dibandingkan dengan yang tidak mengonsumsi ARV walaupun hasilnya tidak signifikan, Berdasarkan pengukuran volume laju alir saliva didapatkan hasil yang tidak sejalan dengan teori dimana pasien yang mengonsumsi ARV lebih sedikit yang mengalami hiposalivasi dibandingkan yang tidak mengonsumsi ARV sedangkan untuk perubahan rasa tidak ada perbedaan bermakna antara pasien HIV yang mengonsumsi dan tidak mengonsumsi ARV. **Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsumsi obat ARV dapat menimbulkan xerostomia pasien HIV. Mengonsumsi obat ARV diperbolehkan dalam Islam dengan ketentuan bahwa obat yang digunakan halal dan tidak mendatangkan mudharat.

Kata kunci: Antiretroviral, HIV/AIDS, laju alir saliva, perubahan rasa, xerostomia

ABSTRACT

Name : Riski Putri Noviani
Study Program : Faculty of dentistry
Title : Differences in saliva flow, xerostomia and flavor changes in HIV patients who have been treated and not been treated by Antiretroviral in Salemba Prison Central Jakarta and its islamic review

Background: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) is a type of virus that attacks the human immune system that makes people susceptible to disease. One of the disorders of the oral cavity associated with antiretroviral therapy in HIV/AIDS patients is hypo salivation, xerostomia, and flavor changes related to salivary flow. **Objective:** To examine the effect of ARV therapy on saliva flow rate, xerostomia, and flavor changes in HIV patients. **Method:** This research type is an analytical descriptive research with *cross sectional* design. There were 68 people of study subjects divided into 2 groups based on the antiretroviral therapy. To assess the xerostomia, the xerostomia inventory questionnaire was used while the saliva flow rate was measured by using the spitting method without stimulation. **Results:** Based on the xerostomia inventory questionnaire antiretroviral, patients were more likely to experience xerostomia than those who did not take antiretroviral drugs, although the results were not significant. Based on the volume measurements of the salivary flow rate, results were inconsistent with the theory that patients taking fewer antiretroviral have hypo salivation than those who did not taking antiretroviral while for flavor changes there was no significant difference between HIV patients who took and did not take antiretroviral drugs. **Conclusion:** Based on the research, it can be concluded that antiretroviral drug consumption can cause xerostomia to HIV patients. Taking antiretroviral drugs is permissible in Islam provided that the medicines used are halal and does not bring *mudharat*.

Keywords: Antiretroviral, flavor change, HIV / AIDS, saliva flow rate, xerostomia

